

ABSTRAK

Nenny Septiana. (2000). *Social Influence on the Main Character, Pecola, in Toni Morrison's The Bluest Eye.*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian kali ini menggunakan novel karangan Toni Morrison yang berjudul *The Bluest Eye*. Pada novel ini, Morison mencerminkan keprihatinannya pada kehidupan masyarakat kulit hitam di Amerika. Kehidupan masyarakat ini tidak saja dibebani oleh masalah rasialis dan diskriminasi yang menimpa mereka, tetapi sebagai dampak lebih jauh dari rasialisme ini adalah mereka juga menderita karena tekanan dari masyarakat, khususnya dari kumpulan orang-orang kulit putih.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam formulasi pertanyaan. Ada dua pertanyaan yang mesti dijawab yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Pertanyaan pertama menanyakan alasan Pecola ingin mengubah identitasnya sebagai orang kulit hitam, sedangkan pertanyaan kedua adalah bagaimana masyarakat mempengaruhi kepribadiannya. Pertanyaan pertama berkaitan erat dengan topik dari penelitian ini, karena pada permulaan penelitian saya membuat asumsi bahwa keinginan Pecola untuk mengubah identitasnya berkaitan dengan nilai-nilai yang ada di masyarakatnya. Pertanyaan kedua adalah pertanyaan yang penting karena dari sini dapat ditemukan cara masyarakat mempengaruhi anggotanya, dalam hal ini Pecola.

Metodologi dari penelitian ini adalah studi pustaka, dengan pendekatan psikologi. Prosedure dari penelitian ini meliputi pencarian informasi di perpustakaan Universitas Sanata Dharma dan menganalisa informasi-informasi yang terkumpul. Penganalisaan novel ini dilakukan dengan cara mencari hubungan antara informasi-informasi yang diambil dari novel, khususnya yang berkaitan dengan

kepribadian karakter-karakter di dalam novel dan seting dari novel tersebut, dengan teori-teori psikologi.

Dari penelitian ini, ditemukan bahwa alasan Pecola ingin mengubah identitasnya adalah karena masyarakat memberi tekanan berat kepadanya, karena identitasnya sebagai seorang kulit hitam. Tekanan yang mereka lakukan terjadi secara langsung dan tak langsung. Tekanan langsung datang dari orang-orang selain keluarga Pecola. Tekanan yang mereka berikan adalah dengan memberikan perlakuan rasialis dan diskriminasi kepadanya. Tekanan masyarakat tak langsung datang melalui orangtua Pecola. Tekanan ini disebut tak langsung karena masyarakat secara tak langsung mempengaruhi kepribadian Pecola dengan membentuk kepribadian orangtuanya. Jadi latar belakang orangtua Pecola inilah yang secara tidak langsung mempengaruhi Pecola.

Novel ini menggambarkan rusaknya jati diri seseorang karena masyarakat. Ketika orang ini mendasari pendapatnya pada kata-kata masyarakat, maka ada kemungkinan orang itu akan kehilangan jati dirinya. Novel ini juga secara implisit menyarankan bahwa seseorang semestinya mempercayai dirinya sendiri sebelum dia mempercayai masyarakat, karena nilai-nilai yang ada di masyarakat tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai seseorang.

ABSTRACT

Nenny Septiana. (2000). *Social Influence on the Main Character, Pecola, in Toni Morrison's The Bluest Eye.* Yogyakarta. English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

This research uses Toni Morrison's novel, *The Bluest Eye*. In this novel, Morrison reflects her concern on the life of African-American people. In reality, African-American people have to face discrimination and suppression from society, the white people society.

The aim of this study is to answer the questions in the problem formulation. There are two questions concerning the topic of thesis. The first question asks why Pecola wants to change her identity as an African-American, and the second question asks how the society influences her personality. The first question is highly related with the topic of this thesis, since at the beginning of the research I have a prediction that the reason of Pecola's change is due to the values in her society. The second question is important in order to find out how a society can influence its member, in this case, Pecola.

The method of this research is Library Research, and I employ psychology as the approach of the study. The procedure of this research consists of the searching of information in Sanata Dharma University library and the analysis of the gained information. The analysis of the novel is done by relating some important facts in the novel, especially those that related with the personality of the characters in the novel and the setting of the novel with psychological theories.

From the research, it is found that the reason why Pecola wants to change her identity is because the society puts heavy pressure on her, because of her identity as an African-American. The pressures come to her directly and indirectly. Direct

pressure comes from the people outside her family. They give repression on Pecola by practicing racism and discrimination. Indirect repression of society comes through Pecola's parents. It is called indirect because the society indirectly influences Pecola by shaping her parents' character. Therefore, it is the background of her parents that indirectly influence Pecola.

This novel describes the ruin of someone's identity because of the society. When he or she lay his or her opinion on what the society says, then there is a possibility where that person may lose his or her true identity. This novel also implicitly suggests that a person must trust themselves before he or she trusts the society, because the truth according to the society is not always the real truth.

